

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan proyek konstruksi semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin cepat. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari pengembangan proyek konstruksi, manajemen yang efektif diperlukan.

Manajemen konstruksi adalah perpaduan ilmu teknologi industri konstruksi dan seni mengatur atau manajemen dalam proses pembangunan sebuah gedung dengan menggunakan sumber daya dan waktu yang seefektif dan seefisien mungkin. Agar pemanfaatan sumber daya dan waktu dapat terukur dengan sistematis, efektif, dan efisien, biasanya manajemen konstruksi dilengkapi juga dengan analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT).

Siklus operasi proyek konstruksi memerlukan organisasi biaya yang efisien dan sistem kontrol untuk manajemen program. Biaya, waktu, dan kinerja program harus dibandingkan dengan anggaran, waktu, dan kinerja setiap aktivitas yang direncanakan oleh manajemen. Manajemen konstruksi dapat direncanakan di sekitar sumber daya yang sudah ada. Work (man), machinery (mesin), method (metode), material (bahan), dan money (uang) adalah sumber daya yang direncanakan. Untuk memenuhi tenggat waktu, biaya, dan persyaratan kualitas, sumber daya ini perlu direncanakan seefektif dan seefisien mungkin.

Banyak proyek yang tidak selesai sesuai rencana karena kompleksitas permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pekerjaan proyek. Kualitasnya di bawah standar, dan harganya seringkali melebihi anggaran. Untuk mengatasi hal ini diperlukan manajemen biaya, kualitas, dan waktu yang efektif. Pemilik proyek tidak harus bertanggung jawab atas manajemen yang baik.

Manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan meliputi perencanaan dan pengendalian biaya dan waktu. Kinerja proyek juga dapat dievaluasi dari segi biaya dan waktu, selain kualitas. Diperlukan pengukuran penyimpangan dari rencana secara terus-menerus, termasuk biaya yang dikeluarkan dan waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan.

Hasil manajemen proyek yang buruk dalam variasi yang signifikan baik dalam waktu dan biaya. Karena banyak proyek konstruksi tidak berjalan sesuai rencana, ketersediaan indikator kinerja biaya dan waktu memungkinkan dilakukannya tindakan pencegahan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana. Menggunakan Earned Value Analysis, proyek konstruksi dapat dikelola secara efektif dan mudah.

Diharapkan bahwa manajemen waktu yang efektif akan membantu menyelesaikan proyek dalam waktu yang ditentukan. Manajemen waktu dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, namun pendekatan Earned Value Analysis dipilih karena menurut hemat peneliti mudah dipahami dan dapat diterapkan pada proyek yang mengalami keterlambatan. Tujuan penggunaan result value analysis adalah untuk dapat memperkirakan (memprediksi) sejauh mana proyek yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja. Hal ini sejalan dengan ruang lingkup pekerjaan peneliti yang bersifat mekanikal elektrikal bukan sipil, sehingga nantinya dapat diterapkan pada pekerjaan peneliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut permasalahan yang penulis rumuskan sebagai akibat dari permasalahan yang ditarik dari latar belakang tersebut:

1. Apakah penerapan Earned Value Analysis (EVA) sesuai dengan rencana jadwal proyek awal saat memperkirakan tanggal penyelesaian proyek?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis, maka faktor-faktor berikut membatasi penelitian:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proyek pembangunan gedung layanan bersama fakultas teknologi pertanian Universitas Brawijaya Tahap 1
2. Penelitian menggunakan metode Earned Value Analysis dengan perhitungan BCWP, BCWS, SV, SPI, ETS dan EAS.
3. Analisis mencakup variable waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Earned Value Analysis (EVA) dalam memperkirakan waktu penyelesaian akhir proyek selama 16 minggu pelaksanaan sesuai dengan jadwal awal.
2. Memanfaatkan konsep Earned Value Analysis (EVA) untuk analisis proyek

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam banyak hal, termasuk:

1. Mengetahui ilmu manajemen, khususnya yang berkaitan dengan masalah waktu pelaksanaan proyek.
2. Memahami klasifikasi pekerjaan rencana kerja
3. Mengamati kemajuan pekerjaan selama pelaksanaan proyek.
4. Mengetahui kapan pelaksanaan proyek akan selesai
5. Menekankan pentingnya manajemen waktu yang sistematis dan berbasis jadwal untuk implementasi proyek.